

ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dewasa ini memunculkan perubahan pandangan mengenai sumber daya yang bersifat strategik bagi perusahaan. Perubahan tersebut adalah pergeseran dominasi sumber daya yang bersifat fisik ke arah dominasi pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital efficiency* terhadap *market value* dan *financial performance* perusahaan. sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 hingga 2007. Penulis menggunakan Pulic's *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Peneliti menggunakan model regresi untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital efficiency* dalam pembentukan *market value* perusahaan, serta pengaruh *intellectual capital efficiency* dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan (bersama-sama) komponen *intellectual capital efficiency* berpengaruh positif terhadap pembentukan *market value* dan *financial performance* perusahaan jasa keuangan. Namun secara parsial peneliti menemukan bahwa tidak semua komponen pembentuk *intellectual capital efficiency* berpengaruh terhadap pembentukan *market value* dan *financial performances* perusahaan. yang paling dominan ditemukan oleh peneliti adalah pengaruh *structural capital efficiency*. Kesimpulannya pemahaman yang lebih tentang penerapan *intellectual capital efficiency* dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam penciptaan *market value* dan *financial performances*. Dan juga perbedaan penerapan teknologi akan menyebabkan perbedaan penerapan dalam menilai *intellectual capital* perusahaan.

Keywords : *intellectual capital efficiency, market value, financial performance, perusahaan jasa keuangan BEI*